

PERAN GLUTAMIN TERHADAP PENCEGAHAN MUKOSITIS ORAL ANAK DENGAN LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT AKIBAT PEMBERIAN KEMOTERAPI METOTREKSAT DOSIS TINGGI PADA FASE KONSOLIDASI

Arda Pratama Putra Chafid, Roedi Irawan¹, Nur Aisiyah Widjaja¹, IDG Ugrasena²
Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo
Surabaya, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan glutamin dalam mencegah terjadinya mukositis oral pada leukemia limfoblastik akut (LLA) anak paska kemoterapi metotreksat dosis tinggi (MTX-HD) mulai banyak dikenalkan tetapi belum ada kesepakatan.

Tujuan: Mengevaluasi penurunan kejadian mukositis oral pada anak LLA yang mendapatkan MTH-HD pada fase konsolidasi dengan glutamin.

Metode: *Randomized Controlled Trial* pada anak LLA usia 1 – 18 tahun yang akan mendapat MTX-HD di Instalasi Rawat Inap Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya bulan Januari 2018 – Juni 2018. Glutamin 400mg/kg/hari atau plasebo diberikan 24 jam sebelum MTX-HD selama 14 hari, diikuti hari ke-0 sampai 14, dan dilakukan penilaian *WHO's Oral Toxicity Scale* hari ke-3, 4, 5, 6, 7, 14 oleh dokter spesialis gigi dan mulut. Uji statistik yang dipakai adalah *chi square* dan *Mann-Whitney Test*.

Hasil: Total 48 subyek (24 kelompok glutamin dan 24 plasebo). Kelompok glutamin laki-laki 66,7% dan perempuan 33,3%. Plasebo laki-laki 62,5% dan perempuan 37,5%. Kejadian mukositis oral kelompok glutamin dibanding plasebo (4,2% vs 62,5%; $p < 0,05$) dengan RRR 93,34%, ARR 58,34% dan NNT 1,7 subyek. Pada kelompok glutamin 4,3% subyek mukositis oral stadium 2. Pada Plasebo, stadium 1 (4,2%), stadium 2 (25%), stadium 3 (29,2%), stadium 4 (4,2%). Keluhan muntah merupakan keluhan yang paling sering (glutamin 37,5% sedangkan plasebo 25%).

Kesimpulan: glutamin oral 400 mg/kg/hari dapat mencegah, menurunkan kejadian, serta menurunkan keparahan mukositis oral anak LLA akibat MTX-HD dibandingkan plasebo.

Kata Kunci: glutamin, mukositis oral, LLA, metotreksat dosis tinggi.